

LAPORAN

**KKS PENGABDIAN DESA TANGGUH BENCANA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
(LPPM) UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2018**



**PROGRAM EDUKASI *EARLY WARNING DISASTER* DAN
PELATIHAN PEMBUATAN SUMUR RESAPAN AIR (SRA)
MENUJU DESA TANGGUH BENCANA (DESTANA)
DI DESA PILOLIYANGA KECAMATA TILAMUTA
KABUPATEN BOALEMO**

Oleh:

Dr. Irwan Bempah, SP., M.Si (Ketua)

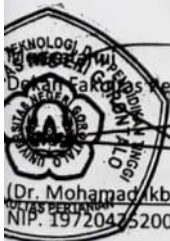
Yuliana Bakari, SP., MP (Anggota I)

Echan Adam, SE., MM (Anggota II)

**JURUSAN AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2018**

HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN MASYARAKAT SEMESTER GANJIL 2018/2019

1. Judul Kegiatan : Program Edukasi Early Warning Disaster dan Edukasi Pembuatan Sumur Resapan Air (SRA) Menuju Desa Tangguh Bencana (DESTANA) di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo
2. Lokasi : Desa Piloliyanga Kecamatan Tilamuta
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Irwan Bempah, S.P., M.P.
 - b. NIP : 197201152006041008
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
 - d. Program Studi/Jurusan : Agribisnis / Agribisnis
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081340199205
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Echan Adam, SE, MM /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Yuliana Bakari, S.P., M.P. /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Piloliyanga Kecamatan Tilamuta
 - b. Penanggung Jawab : Hasan Patamani (Desa Piloliyanga)
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Piloliyanga Kecamatan Tilamuta
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : ±65 km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pertanian
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 45 bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2018
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-



Dehan Ta Koyas Pertanian

(Dr. Mohamad Ikbal Bahua, SP., M.Si)
 NIP. 197204152001121003

Gorontalo, 17 Oktober 2018
 Ketua

(Irwan Bempah, S.P., M.P.)
 NIP. 197201152006041008



Mengetahui/Mengesahkan
 Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty D. Puluhulawa, SH, M.Hum)
 NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Usulan Penyelesaian Masalah	3
1.3 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahan	3
BAB II TARGET DAN LUARAN	5
BAB III METODE PELAKSANAAN	7
3.1 Persiapan dan Pembekalan	7
3.2 Pelaksanaan	7
3.3 Rencana Keberlanjutan Program	8
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	11
BAB VI HASIL KEGIATAN	12
BAB VII PENUTUP	24
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
Lampiran 1. Rencana Anggaran Biaya	26
Lampiran 2. Biodata Tim Pelaksana	29
Lampiran 3. Surat Kesediaan Mitra	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia yang terletak di garis khatulistiwa menggambarkan letak geografisnya yang tidak hanya kaya akan sumberdaya alam tetapi juga menyebabkan ekstrimnya kondisi iklim dan banyaknya daerah yang rentan akan bencana alam. Bencana alam yang sering menimpa Indonesia diantaranya gempa bumi, gunung meletus, kekeringan, banjir dan lain sebagainya. Terjadinya bencana alam yang jarang disadari oleh masyarakat Indonesia meningkatkan dampak negative yang dirasakan masyarakat. Sehingga dibutuhkan kesiap siagaan pada masyarakat yang berada di daerah rawan tersebut untuk menghadapi ancaman bencana alam yang mungkin terjadi.

Bencana alam yang sering terjadi di Provinsi Gorontalo diantaranya banjir, kekeringan, tanah longor dan gempa bumi. Berdasarkan data BPS, Kabupaten Boalemo merupakan salah satu wilayah Kabupaten di Provinsi Gorontalo yang terdiri dari 7 kecamatan dengan 82 desa (BPS Kab. Boalemo, 2017). Rata-rata luas wilayah per kecamatan 261,35 km² dengan peningkatan jumlah penduduk rata-rata 856 jiwa atau 5,71% per tahun 2014-2016 dan tingkat kepadatan maksimal mencapai 97 jiwa/km². Hal ini dapat mengindikasikan adanya ketidakseimbangan fungsi lingkungan sehingga rawan terjadinya bencana alam seperti banjir dan kekeringan.

Terkait penanggulangan bencana, lembaga pendidikan seperti universitas turut ambil andil di dalamnya. Dengan berlandaskan Tridharma Perguruan Tinggi, maka dosen dan mahasiswa sebagai masyarakat intelek melalui program KKS turun langsung ke masyarakat, bersama-sama menunjukkan kepedulian dengan merumuskan *problem solving* terkait permasalahan yang dihadapi masyarakat terutama yang berhubungan dengan masalah bencana alam. Apalagi mengingat peran dan fungsi mahasiswa sebagai agen perubahan menuntut mereka untuk membekali diri dengan pengetahuan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan bermasyarakat. Apa yang

telah mereka peroleh selama di bangku kuliah, diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sosial dan menjadi solusi dalam setiap masalah yang muncul di masyarakat.

Pelaksanaan KKS Tangguh Bencana dengan program program edukasi *early warning disaster* dan edukasi Sumur Resapan Air (SRA) menuju desa tangguh bencana (destana) di Kecamatan Tilmua Kabupaten Boalemo dititik beratkan pada Desa Pilolayanga. Pemilihan lokasi pelaksanaan program didasarkan pada posisi strategis desa di wilayah DAS (Daerah Aliran Sungai) sehigga menjadi desa kawasan siaga banjir terutama pada waktu-waktu musim penggujan. Selain itu, potensi longsor dan kekeringan juga berpotensi untuk terjadi. Bencana banjir yang sering terjadi pada ketiga desa ini, secara tidak langsung berpengaruh pada kesehatan lingkungan masyarakat.

Mengutip dari data yang dirilis oleh BNPB tentang daerah rawan bencana, diungkapkan bahwa rata-rata masyarakat penghuni wilayah dengan tingkat kerawanan bencana merupakan masyarakat yang belum teredukasi secara baik mengenai persoalan bencana alam, sehingganya pelaksanaan KKS Tangguh Bencana dengan program program edukasi *early warning disaster* dan edukasi sumur resapan air (SRA) menuju desa tangguh bencana (destana) di Kecamatan Tilmua Kabupaten Boalemo menjadi hal penting untuk dilaksanakan. Program ini menitik beratkan untuk memberikan edukasi dini terhadap pencegahan atas permasalahan bencana alam yang dihadapi masyarakat terutama untuk pencegahan terjadinya banjir. Selain itu, program ini juga menitik beratkan pada edukasi pembuatan sumur resapan air kepada masyarakat sebagai solusi permasalahan bencana banjir yang sering terjadi.

Di sisi lain, program KKS Tangguh Bencana di desa ini diharapkan menjadi momen pembelajaran bagi mahasiswa terkait kehidupan di desa sebelum terjun ke masyarakat setelah menjadi sarjana. Adapun mahasiswa yang akan mengikuti KKS Tangguh Bencana pada ketiga desa ini adalah sebanyak 30 orang.

1.2 Usulan dan Metode Pemecahan Masalah

Selanjutnya untuk kepentingan pemecahan masalah, maka dapat dilakukan dengan cara yaitu :

- a. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang jenis-jenis bencana, regulasi bencana, pengelolaan dan menanggapi respon darurat saat bencana terjadi agar tidak menghambat proses evakuasi.
- b. Memberikan pemahaman dan pelatihan kepada masyarakat yang terdiri dari masyarakat umum, pemuda, dan anak-anak mengenai edukasi *early warning disaster* sebagai usaha untuk mengendalikan tingkat kepanikan masyarakat menghadapi bencana yang akan terjadi.
- c. Memfasilitasi terbentuknya kelompok pemuda tanggap bencana yang akan berperan aktif dalam kegiatan pembuatan Sumur Resapan Air
- d. Memberikan edukasi dan pendampingan masyarakat mengenai pembuatan Sumur Air Resapan (SRA)
- e. Memberikan edukasi mengenai peningkatan sanitasi desa pasca bencana alam (banjir).

1.3 Mitra dan Kelompok Sasaran Program KKS TB 2018

Adapun yang menjadi mitra pada KKS TB 2018 ini adalah Kepala Desa Piloliyanga. Berikut merupakan pemetaan potensi dan sasaran yang ada pada ketiga desa tersebut yang disajikan tabel 1.

Tabel 1. Potensi dan Kelompok Sasaran

Desa/Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
Kelompok Mahasiswa Peserta KKS TB 2018 di Desa Piloliyanga	Mahasiswa UNG Peserta KKS TB 2018 yang telah mendapat <i>coaching</i> tentang Tangguh Bencana dan siap mendampingi masyarakat desa rawan bencana	Proses adaptasi dan komunikasi dengan masyarakat terutama dalam penggunaan bahasa Gorontalo, karena masyarakat sebagian besar menggunakan bahasa daerah
Desa/Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
Kelompok Masyarakat (Masyarakat umum, pemuda desa dan siswa sekolah dasar) desa rawan bencana di Desa Piloliyanga	Masyarakat desa pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani	Minimnya pengetahuan masyarakat mengenai penanggulangan bencana baik pada masa pencegahan maupun pada saat penanggulangan pasca bencana (masalah sanitasi)
Kelompok Aparat Desa, pemuda, dan siswa Sekolah Dasar.	Aparat desa, pemuda dan siswa Sekolah Dasar berpotensi besar dalam menerima dan mengaplikasikan program edukasi tentang program KKS Tangguh Bencana	Minimnya pengetahuan masyarakat mengenai penanggulangan bencana baik pada masa pencegahan maupun pada saat penanggulangan pasca bencana (masalah sanitasi)

Sumber: Data profil desa diolah dari pemerintah desa

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Kegiatan KKS Pengabdian Desa Tangguh Bencana ini bertujuan untuk:

1. Melatih dan menanamkan nilai-nilai kepribadian dalam hal:
 - Nasionalisme dan jiwa Pancasila
 - Keuletan dan etos kerja dan tanggung jawab terhadap alam
 - Kecintaan terhadap alam dan lingkungan sekitarnya
 - Meningkatkan daya saing nasional
 - Mendorong *learning community*, dan *learning society*
2. Mengubah cara pandang, pola pikir dan sikap, perilaku dan cara kerja baik mahasiswa maupun masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan bencana alam yang terjadi di tempat tinggal masyarakat desa.
3. Membangkitkan kesadaran dan membangun sikap optimistik dalam menghadapi bencana
4. Mewujudkan Indonesia yang sehat, kuat dan tegar menghadapi bencana
5. Meningkatkan peran dan fungsi stakeholders terkait dalam program Tangguh Bencana.

Pelaksanaan program pengabdian KKS tangguh bencana dimaksudkan untuk membentuk kelompok swadaya tanggap bencana dengan mengoptimalkan peranan pemuda desa. Selain itu, juga dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap *early warning disaster* atau penanggulangan dini bencana alam yang diharapkan dapat mengatasi terjadinya kepanikan dalam diri pada saat bencana terjadi, agar tidak menjadi penghambat tim evakuasi. Selain itu, edukasi pembuatan Sumur Resapan Air diharapkan dapat menjadi solusi masalah banjir yang sering terjadi, edukasi ini juga dirangkaikan dengan edukasi pasca bencana terutama untuk peningkatan masalah sanitasi. Adapun indikator capaian produk program KKS Tangguh Bencana yang dituju adalah:

- a. Bidang Peningkatan Mitigasi Bencana
 - Meningkatkan pengetahuan masyarakat desa (*public awarenes*) dalam menghadapi serta mengurangi dampak/resiko bencana
 - Meningkatkan pengetahuan kearifan lokal masyarakat, termasuk pengetahuan ciri-ciri bencana dan larangan melakukan kegiatan yang merusak lingkungan atau keseimbangan ekosistem.
- b. Bidang Penataan Wilayah
 - Meningkatkan pengetahuan aparat desa dalam mengelola fungsi Rencana Tata Ruang Kawasan Rawan Bencana
 - Meningkatkan peran masyarakat desa dalam mendukung dan menjaga program Rencana Tata Ruang Kawasan Rawan Bencana di desa
 - Penguatan kapasitas masyarakat desa terkait analisis resiko bencana, komunikasi darurat, serta perencanaan respon darurat.
- c. Bidang Kepemudaan
 - Meningkatkan semangat generasi muda dalam menggerakkan masyarakat untuk menciptakan masyarakat yang aman terhadap bencana,
 - Meningkatkan peran aktif pemuda dalam menghadapi bencana yang sering terjadi.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKS Destana ini rencananya dilaksanakan selama 2 bulan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Destana ini meliputi tahapan sebagai berikut:

- a. Perekrutan mahasiswa peserta KKS
- b. Melakukan koordinasi dengan pemerintah
- c. Melakukan pembekalan (*coaching*) terhadap mahasiswa
- d. Penyiapan sarana dan perlengkapan

Adapun materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- a. Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKS Destana
- b. Penjelasan panduan dan jadwal pelaksanaan program KKS Destana
- c. Penjelasan materi sosialisasi, pelatihan dan pendampingan

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan program KKS diawali dengan membagi mahasiswa menjadi tiga kelompok besar yang tersebar pada masing-masing Desa Lahumbo, Desa Hungayonaa, dan Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Mahasiswa yang telah dibekali pengetahuan sebelumnya mengenai edukasi program *early warning disaster* dan pembuatan Sumur Resapan Air akan melakukan proses *knowledge transfer* kepada masyarakat. Pada beberapa pemahaman edukasi akan diberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pengetahuan, pemahanan respon dan tindakan ketika akan, saat dan pasca terjadi bencana serta evaluasi simulasi penanggulangan bencana. Selain itu mengedukasi masyarakat juga akan dilakukan pendampingan langsung yang berfokus pada pemuda desa untuk pembuatan Suumur Resapan Air. Pengetahuan mmanagemen pasca bencana terutama masalah peningkatan sanitasi setelah

banjir juga akan disampaikan pada program edukasi untuk pengabdian pada masyarakat.

Destana ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) dengan jumlah 8 jam kerja efektif dalam 1,5 bulan atau 45 hari, dimana rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 4,8 jam seperti ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 1,5 bulan)

No	Nama Kegiatan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Pembinaan Masyarakat Desa	Sosialisasi konsep bencana, jenis-jenis bencana, regulasi bencana	2160	7 orang mahasiswa
2	Pembinaan Aparat Desa, Pemuda dan Masyarakat	Pelatihan analisis resiko bencana, <i>Early Warning Dissaster.</i>	2160	7 orang mahasiswa
3	Praktek Pengelolaan Bencana bagi Aparat Desa, Pemuda dan Masyarakat	Pembentukan kelompok swadaya tanggap bencana	2160	7 orang mahasiswa
4	Praktek Pembuatan Sumur Resapan Air (SRA)	Pendampingan Oleh Mahasiswa	2160	9 orang mahasiswa
Total Volume Kegiatan			8640	30 orang mahasiswa

3. Rencana Keberlanjutan Program

Dalam upaya menjaga keberlanjutan pelaksanaan program KKS Destana ini, terdapat beberapa perencanaan jangka panjang yang akan dilakukan. Pada awal pelaksanaan program dilakukan pemetaan terhadap potensi dan masalah yang muncul serta alternatif solusi yang dapat diambil, hasil dari pemetaan tersebut kemudian ditindak lanjuti dengan penempatan mahasiswa pada berbagai program sesuai dengan kondisi masalah yang dialami. Dari beberapa program yang akan dijalankan keberlanjutan program nantinya dapat dilihat dari berkurangnya keluhan permasalahan bencana seperti banjir dan kekeringan air dalam pemanfaatan Sumur Resapan Air serta meningkatnya produktivitas masyarakat khususnya para petani di Desa Piloliyanga

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo telah banyak berkiprah dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, diantaranya adalah Kuliah Kerja Sibermas (KKS). KKS merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo menjelang akhir studi mereka. Kegiatan yang dulunya bernama Kuliah Kerja Nyata (KKN), dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana terjun di tengah-tengah masyarakat. KKS dilaksanakan sekitar 2 (dua) bulan di berbagai desa/kelurahan yang ada di Provinsi Gorontalo. Pada kegiatan ini mahasiswa dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan.

Dalam satu tahun terakhir ini, LPPM Universitas Negeri Gorontalo yang dulunya bernama LPM telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti di bawah ini :

1. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program KKN-PPM.
2. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan program PNPMP.
3. Kerjasama LPM UNG dengan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program IbM, IbK, IbPe, dan IbW.
4. Kerjasama LPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat.
5. Kerjasama LPM UNG dengan Kemenkop sejak tahun 2012 sampai saat ini.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi sekarang yang terjadi dimasyarakat. Selaras dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat.

BAB V

HASIL PELAKSANAAN PROGRAM

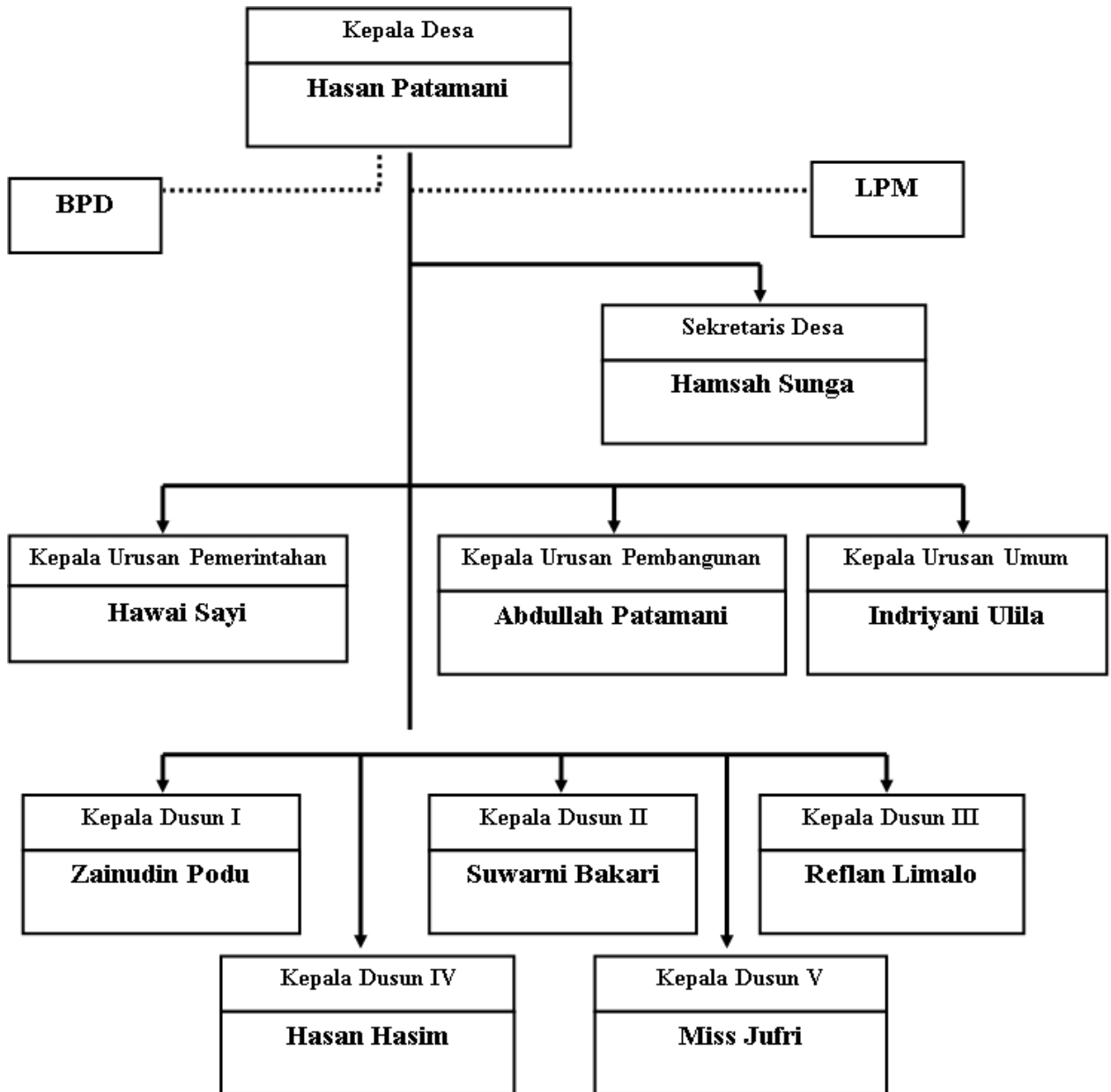
6.1 Gambaran Umum Lokasi KKS

Desa Piloliyanga merupakan desa di wilayah Kabupaten Boalemo dengan topografi dataran rendah, berbukit-bukit, mempunyai aliran sungai dan merupakan bantaran sungai. sementara batas-batas wilayahnya di bagian sebelah Utara merupakan kawasan hutan di kecamatan Sumalata, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Limbato Kecamatan Tilamuta, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Lahumbo Kecamatan Tilamuta dan terakhir sebelah Barat berbatasan dengan Desa Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta. Desa piloliyanga merupakan bentangan wilayah dataran rendah. Desa Piloliyanga ini merupakan kawasan perkantoran, kawasan pertokoan atau bisnis, kawasan campuran, desa yang berbatasan dengan kabupaten lain. Walaupun Desa Piloliyanga merupakan kawasan bisnis perkantoran dan masyarakat di desa ini juga mayoritas pekerjaannya lebih banyak kepetani dan buruh tani perayaan 1 Muharram (suroan) yang merupakan pengejawantahan rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa selalu diselenggarakan tiap tahunnya di Desa piloliyanga.

Melimpahnya potensial alam kerap diimbangi dengan potensi ancaman bencana begitu juga yang terjadi di Desa piloliyanga. Desa piloliyanga akan terjadi banjir apabila hujan turun terus menerus selama seharian penuh. Akibat dari hujan tersebut mengakibatkan dari kelima dusun hanya dusun III paltiga yang tidak mengalami musibah banjir. Dusun I Bunggudu, Dusun II Tapalu Dusun IV Balombo dan Dusun V Modini terjadi bencana banjir. Banjir terbesar pada tahun 2009 dan 2013 Merupakan bukti bahwa ancaman itu dapat terjadi setiap saat. Dapat dibayangkan betapa besar potensi ekonomi masyarakat hilang pada tahun itu dan tentu saja masih mungkin berlanjut pada tahun-tahun berikutnya, Sehingga sangat penting untuk dilakukan pengkajian risiko bencana sebagai langkah dasar untuk dapat melakukan kegiatan pengurangan Risiko Bencana (PRB) berikutnya. Berikut adalah rincian gambaran wilayah Desa piloliyanga. Demikian sejarah Desa ini kami susun untuk diwariskan kepada generasi yang akan datang sebagai fakta historis.

6.2 Struktur Organisasi

Berikut ini adalah struktur organisasi Desa Piloliyanga Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.



Keterangan :

- a. Pemerintah Desa
- 1) Kades : Hasan Patamani
 - 2) Sekdes : Hamsah Sunga
 - 3) Kaur Umum : Indriyani Ulila
 - 4) Kaur Pembangunan : Abdullah Patamani
 - 5) Kaur Pemerintahan : Hawai Sayi
 - 6) Bendahara Desa : Fikran Sai
 - 7) Operator Komputer : Merlin Punuh
- b. Nama anggota BPD
- 1) Ketua : Rusmiyati Paduke
 - 2) Wakil Ketua : Arpan Botutihe
 - 3) Sekretaris : Yeyen Amadji
 - 4) Anggota : Oni Dahiba
: Sira Alam
: Meyiska Rajak
: Ulan Toruwe
: Zurniati Sai
: Yulin Ali
- c. Nama anggota LPM
- 1) Ketua : Syaifudin Nani
 - 2) Sekretaris : Rizal Otoluwa
 - 3) Bidang Ekonomi : Lin Buntai
 - 4) Bidang Sosial Budaya : Isra Punuh
 - 5) Bidang sarana Prasarana : Jufrin Sego
- d. Nama Dusun dan Kepala Dusun
- 1) Dusun I (Bunggudu) : Zainudin Podu
 - 2) Dusun II (Tapalu) : Suwarni Bakari
 - 3) Dusun III (Pal Tiga) : Reflan Limalo
 - 4) Dusun IV (Balombo) : Hasan Hasim
 - 5) Dusun V (Modini) : Miss Jupri
- e. Unsur PKK
- 1) Ketua : Ny. Aliyah Punuh Patamani S.Pdi
 - 2) Wakil Ketua : Ny. Rugaiah Dai S.Pd
 - 3) Sekretaris : Ny. Saira Lolonto Taluhumala
 - 4) Bendahara : Ny. Yeyen Amadji Sunga
 - 5) Pokja I : Ny. Hasnawati Nipu Djufri
 - 6) Pokja II : Ny. Ulin Dodu Hasan
 - 7) Pokja III : Ny. Suwarni Bakari Lolonto
 - 8) Pokja IV : Ny. Miss Jufri Niyo

1. Potensi Desa

a. Pertanian

Luas Persawahan : - Ha/M²

Luas Perkebunan : ±233,75 Ha/M²

b. Peternakan

1) Sapi : 188 Ekor

- 2) Kambing : 40 Ekor
- 3) Itik : -
- 4) Ayam Kampung : 8883 Ekor
- 5) Kuda : 4 Ekor
- 6) Bebek : 338 Ekor
- 7) Anjing : 108 ekor
- 8) Kucing : 459 Ekor
- c. Anyaman Bambu : 5 orang
- d. Pertambangan
 - 1) Batu Gunung : -
 - 2) Pasir Kali : -
- e. Jasa
 - 1) Wirausaha : 57 orang
 - 2) Transportasi : 50 bentor
4 (Mobil Angkot)
 - 3) PNS : 335 orang
 - 4) POLRI/TNI : 8 Orang
 - 5) Pegawai Swasta : 11 orang

2. Permasalahan Desa

- a. Infrastruktur
 - Belum adanya peningkatan aula Desa
- b. Ekonomi
 - Banyaknya masyarakat yang layak kerja tapi tidak punya pekerjaan tetap
 - Tidak ada lapangan kerja dan jauhnya lapangan pekerjaan dari desa
- c. Sosial
 - Masih banyak rumah yang tidak layak huni

d. Kepemerintahan

- Gedung Balai pertemuan umum di desa belum ada

VISI DAN MISI

Visi dan misi pembangunan Desa Piloliyanga menyatu pada Visi dan Misi Kabupaten Balem. Visi dan misi pengembangan Desa Piloliyanga sesuai dengan masa Jabatan Kepala Desa berlaku mulai Tahun 2000 sampai dengan sekarang, yaitu :

VISI

Visi adalah Bambaran tentang kondisi ideal yang diinginkan atau yang di cita-citakan oleh, pemerintah Desa masa yang akan datang, visi juga merupakan alat bagi Pemerintah Desa dan pelaku pembangunan lainnya melihat, menilai atau memberi predikat terhadap kondisi Desa yang diinginkan. Adapun visi Desa Piloliyanga adalah sebagai berikut :

“Membangun masyarakat maju aman sejahterah lahir dan batin.

MISI

1. Menggali potensi desa untuk membangun potensi rakyat
2. Meningkatkan ketertiban masyarakat dalam rangka melaksanakan kegiatan pemerintah, pembangunan dan pelayanan masyarakat.
3. Mewujudkan prinsip adat bersindikan sara, agama, syariah, bersindikan kitabullah dalam kehidupan masyarakat guna mendukung program pemerintah pusat dan daerah.
4. Menggerakkan potensi generasi muda agar mampu mengembangkan diri menjadi pemimpin dimasa depan.
5. Mendorong masyarakat untuk meningkatkan derajat kesejahteraan, serta kegiatan memadai agar mampu mendorong lajunya pembangunan desa, menuju yang sehat dan mandiri.

6.3 Pelaksanaan Program KKS

Pelaksanaan KKS Destana Desa Piloliyanga terdiri dari dua macam program yaitu pelaksanaan program inti dan pelaksanaan program tambahan. Program Inti KKS Destana itu sendiri meliputi program inti destana dan program pendukung Destana yaitu Pelatihan Pembuatan Sumur Resapan Air (SRA). Sedangkan program tambahan merupakan program hasil kerjasama mahasiswa dengan aparat desa setempat. Pengorganisasian pelaksanaan program tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4: Program Kegiatan Inti Mahasiswa Kks DESTANA Desa Piloliyanga

NO	Kegiatan Inti Mahasiswa Kks Destana 2018 Universitas Negeri Gorontalo
1	Rencana Penanggulangan Bencana, Rencana Aksi Komunnitas, dan Rencana Kontingensi
2	Forum Penanggulan Bencana
3	Relawan Penanggulangan Bencana
4	Peta dan Analisis Resiko
5	Pembuatan Sumur Resapan Air
6	Pemasangan Jalur evakuasi

Tabel 5: Program Kegiatan Tambahan Mahasiswa Kks DESTANA Desa Piloliyanga

BIDANG			
KEROHANIAN	PENDIDIKAN	LINGKUNGAN HIDUP	SENI DAN OLAHRAGA
1. Majelis Ta'lim setiap tanggal 15 bulan di langit 2. Zikir menyambut 1 Muharram 1440 H	1. Lomba Mewarnai tingkat Paud dan TK Dalam Ajang Kreasi Seni Budaya Dan Olahraga	1. Jumpa Berlian (Jumat Pagi Bersih Lingkungan) 2. Kerja bakti bersama TAGANA	1. Ajang Kreasi Seni Budaya dan Olahraga

6.4 Uraian Pelaksanaan Program KKS

1. Rencana Penanggulangan Bencana, Rencana Aksi Komunitas, dan Rencana Kontingensi

Pengetahuan tentang resiko bencana penting karna dengan peristilah tersebut mereka dapat memeperkecil korban yang disebabkan oleh bencana itu sendiri. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa penyebab kematian saat bencana bukan dikarenakan oleh bencana tersebut, akan tetapi dikarenakan oleh ketidaktahuan masyarakat tentang apa yang harus dilakukan saat terjadi bencana, sehingga mereka panik dan tidak tahu kemana mereka harus meyelamatkan diri, dan bagaimana penyelamatan diri sendiri.

Untuk itu Mahasiswa KKS DESTANA UNG tahun 2018, membuat sosialisasi mengenai Rencana Penanggulangan Bencana, Rencana Aksi Komunitas, dan Rencana Kontingensi bekerja sama dengan Dosen pembimbing lapangan, Pemerintah Desa Piloloyanga untuk memberikan informasi dan edukasi pada warga Piloliyanga yang telah hadir dalam sosialisasi. Rencana penanggulan bencana yang kami lakukan dalam bentuk pembuatan Sumur Resapan Air yang di buat di belakang kantor desa Piloliyanga.

2. Pembentukan Forum Penanggulan Bencana



Forum Penanggulangan Bencana yang selanjutnya disingkat FRB atas prakarsa bersama kelompok Mahasiswa KKS DESTANA UNG Tahun 2018 yang memiliki maksud dan tujuan yang sama dalam hal penanggulangan bencana alam serta kegiatan

kemanusiaan lainnya dalam bentuk pengabdian diri terhadap masyarakat yang

terkena bencana. Sebagai bentuk kepedulian terhadap bencana yang sering melanda bangsa ini hingga menyebabkan kerugian moral maupun materil sampai menimbulkan korban jiwa dengan jumlah yang sangat memprihatinkan, atas dasar itu semualah kami sepakat untuk membangun sebuah komunitas yang konsen dalam penanggulangan bencana alam dan membantu sesama yang tertimpa musibah dengan segala kemampuan yang kami miliki sebagai aset penerus Bangsa.

Dengan penanganan bencana yang terpola dan terencana secara matang, kami melakukan kegiatan kemanusiaan dengan harapan masyarakat dapat merasakan manfaatnya, terutama masyarakat yang membutuhkan. SDM yang telah direkrut sebagai anggota telah diberikan pelatihan pada sosialisasi berdasarkan dari kebutuhan dalam hal penanggulangan bencana.

3. Pelaksanaan Program Inti Sosialisasi Destana Oleh BPBD



Pelaksanaan program ini sosialisasi Desa Tangguh Bencana dilaksanakan pada tanggal 10 September dan dihadiri oleh masyarakat yang terlibat dalam Forum Penanggulangan Bencana yang juga termasuk para Relawan. Pada Program ini sekaligus disahkan Forum Penanggulangan Bencana yang telah dipersiapkan sebelumnya dan juga penandatanganan SK FRB dan SK relawan. Selain itu, pada kegiatan ini juga disampaikan materi Sosialisasi Destana oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kecamatan Tilamuta.

4. Relawan Penanggulangan Bencana

Forum Penanggulangan Bencana yang selanjutnya disingkat FRB atas prakarsa bersama kelompok Mahasiswa KKS DESTANA UNG Tahun 2018 yang memiliki maksud dan tujuan yang sama dalam hal penanggulangan bencana alam serta kegiatan kemanusiaan lainnya dalam bentuk pengabdian diri terhadap masyarakat yang terkena bencana. Sebagai bentuk kepedulian terhadap bencana yang sering melanda bangsa ini hingga menyebabkan kerugian moral maupun materil sampai menimbulkan korban jiwa dengan jumlah yang sangat memprihatinkan, atas dasar itu semualah kami sepakat untuk membangun sebuah komunitas yang konsen dalam penanggulangan bencana alam dan membantu sesama yang tertimpa musibah dengan segala kemampuan yang kami miliki sebagai aset penerus Bangsa.

Dengan penanganan bencana yang terpola dan terencana secara matang, kami melakukan kegiatan kemanusiaan dengan harapan masyarakat dapat merasakan manfaatnya, terutama masyarakat yang membutuhkan. SDM yang telah direkrut sebagai anggota telah diberikan pelatihan pada sosialisasi berdasarkan dari kebutuhan dalam hal penanggulangan bencana.

5. Peta dan Analisis Resiko

Adanya peta evakuasi, berupa arah panah evakuasi menuju tempat (arrow) yang telah ditentukan. Model simulasi juga akan dilakukan untuk mengevaluasi arah jalur dalam peta evakuasi yang diterapkan. Perancangan peta evakuasi dengan cara menentukan lintasan.

Risiko bencana dapat dinilai tingkatannya berdasarkan besar kecilnya tingkat ancaman dan kerentanan pada suatu wilayah. Analisis risiko bencana dapat dilakukan dengan berbagai metode salah satunya adalah metode pemetaan berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG).

Dari hasil analisis risiko berdasarkan peta resko bencana Desa piloliyanga yag telah dibuat, kami mahasiswa KKS melakukan analisis untuk menentukan

jalur evakuasi di setiap dusun yang memiliki resiko terjadinya bencana, dari lima dusun yang ada di desa Piloliyanga hanya dusun Tiga (Pal Tiga) yang jarang atau bahkan belum pernah mengalami bencana seperti banjir. Berikut adalah dilampirkan Peta analisis resiko yang telah dibuat.

6. Pelaksanaan Program Inti Pelatihan Pembuatan Sumur Resapan Air



Pelaksanaan program inti Pelatihan Pembuatan Sumur Resapan Air dilaksanakan pada tanggal 12 September dan dihadiri oleh masyarakat, aparat desa, mahasiswa dan juga dosen pembimbing lapang. Kegiatan ini diawali dengan memberikan materi sosialisasi mengenai Sumur Resapan Air oleh pemateri, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan Sumur Resapan Air yang secara langsung di praktekkan oleh mahasiswa KKS

7. Pembuatan Sumur Resapan Air Di Desa Piloliyangan



Bangunan sumur resapan adalah salah satu rekayasa teknik konservasi air berupa bangunan yang dibuat sedemikian rupa sehingga menyerupai bentuk sumur gali dengan kedalaman tertentu yang berfungsi sebagai tempat menampung air hujan yang jatuh di atas atap rumah atau daerah kedap air dan meresapkannya ke dalam tanah.

Penerapan salah satu teknik konservasi tanah dan air ini sangat penting artinya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dengan pembuatan sumur ini adalah sebagai berikut:

1. Mengurangi aliran permukaan dan mencegah terjadinya genangan air
2. Mempertahankan tinggi muka air tanah dan menambah persediaan air tanah
3. Mengurangi atau menahan terjadinya intrusi air laut bagi daerah yang berdekatan dengan wilayah pantai
4. Mencegah penurunan atau amblasan lahan sebagai akibat pengambilan air tanah yang berlebihan
5. Mengurangi konsentrasi pencemaran air tanah

Dilihat dari jenis resiko bencana yang paling sering terjadi di desa Piloliyanga yaitu banjir, sehingga program pembuatan Sumur Resapan Air sudah tepat. Mahasiswa KKS DESTANA 2018 membuat sumur resapan air di pekarangan rumah yang sering terjadi banjir atau daerah kedap air.

8. Pemasangan Jalur evakuasi



Jalur evakuasi adalah jalur yang ditujukan untuk membuat orang agar dapat menyikapi saat terjadi bencana dan tidak (berhamburan saat terjadi bencana) panik saat terjadi bencana melainkan dapat memposisikan apa yang akan mereka lakukan dengan melihat arah panah maupun tanda lain demi

menekan jumlah korban yang disebabkan oleh kepanikan saat terjadi bencana. seperti gunung meletus, banjir maupun gempa bumi.

Penentuan titik jalur evakuasi serta tempat berkumpul (assemble Point) merupakan Perancangan peta evakuasi dengan caramenentukan lintasan terpendek menuju titik berkumpul (assembly point). Penentuan lintasan terpendek memperhatikan alternative jalur-jalur yang dapat dilalui menuju titik berkumpul (assembly point). Jarak yang terpendek merupakan jalur tercepat menuju titik berkumpul (assembly point).

Peran mahasiswa KKS DESTANA 2018 dalam pembuatan jalur evakuasi sangat membantu warga yang ada di desa Piloliyanga, karena berhubung belum pernah ada jalur evakuas yang dibuat sebelumnya.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil Kegiatan KKS Pengabdian Desa Tangguh Bencana di Desa Piloliyanga Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo terlaksana sepenuhnya dengan hasil yang memuaskan. Seluruh program inti yang telah direncanakan sebelumnya berhasil terlaksana dengan sebaik-baiknya. Mahasiswa dapat berkomunikasi dengan baik dengan semua pihak yaitu aparat desa, masyarakat, dan dosen pembimbing lapang. Kerjasama yang terbentuk dengan baik menjadi salah satu unsur pendukung kesuksesan terlaksananya program KKS DESTANA di Desa Pilaliyanga

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo. 2016. Kabupaten Boalemo dalam Angka
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo. 2017. Kecamatan Tilamuta dalam Angka
- Tri Wijaya, Hendra, R. Anwar, dan Agus S. 2016. Manfaat Sumur Resapan Dalam Penanggulangan Banjir Di Wilayah Kelurahan Penanggungan Bagian Selatan Kota Malang
- Maharani, Kantri. 2016. Membuat Sumur Resapan Solusi Penghalau Banjir. Di akses 1 Maret 2018 di (<https://www.rumah.com/-...> Membuat-sumur-resapan-solusi-penghalau-banjir)

Lampiran 1. Rincian Pembiayaan

TANGGAL	KEGIATAN	VOL	SATUAN	BIAYA	JUMLAH	PPN	PPH	TOTAL
1. Honorarium								
12 September 2018	Pemateri SRA	1	keg.	1,500,000	1,500,000			1,500,000
	Moderator SRA	1	keg.	700,000	700,000			700,000
	MC SRA	1	keg.	450,000	450,000			450,000
	Sub Total							2,650,000
2. Biaya Habis Pakai								
13 Agustus 2018	Bahan Habis Pakai Dan Perlengkapan, Terdiri Dari							
	Kaos + Topi	30	buah	120,000	3,600,000	327,273	49,091	3,976,364
	ID Card	30	buah	10,000	300,000			300,000
	Asuransi	30	buah	20,000	600,000			600,000
	Bendera Posko	1	buah	50,000	50,000			50,000
	Spanduk Posko	1	buah	100,000	100,000			100,000
	TOTAL							5,026,364
3. Biaya Pelaksanaan Program								
1. Destana Kegiatan Utama Destana								
10 September 2018	Spanduk	2	Buah	250,000	500,000			500,000
	Note book	60	pcs	10,000	600,000			600,000
	polpen	60	pcs	10,000	600,000			600,000
	Konsumsi Berat	60	Dos	16,000	960,000	-	38,400	998,400
	Konsumsi Ringan	60	dos	7,000	420,000		16,800	436,800
	Sub Total							3,135,200
2. Pembuatan Sumur Resapan Air								
12 september 2018	Spanduk	1	Buah	250,000	250,000			250,000
	Konsumsi Berat	60	Dos	16,000	960,000		38,400	998,400
	Konsumsi Ringan	60	Dos	7,000	420,000		16800	436,800
	Peralatan pembuatan SRA	1	Paket	900,000	900,000			900,000
	Bantuan Belanja Bahan Makanan Mahasiswa	3	Koli	500,000	1,500,000			1,500,000
Sub Total							4,085,200	
Konsumsi pengantaran dan penjemputan								
15 Agustus 2018	Pengantaran : Konsumsi Berat (Nasi)	31	Dos	16,000	496,000	-	19,840	515,840
30 Sep 2018	Penjemputan : Konsumsi Berat (Nasi)	31	Dos	16,000	496,000	-	19,840	515,840
Sub Total								1,031,680
Perjalanan/Transport Mahasiswa								
15/08/2018	Pengantaran	31	Orang	35,000	1,085,000			1,085,000
30 Sep 2018	Penjemputan	31	Orang	35,000	1,085,000			1,085,000
10 Sep 2018	Bantuan transportasi mahasiswa selama di lokasi	31	Orang	20,000	620,000			620,000
Sub Total								2,790,000

Biaya Perjalanan DPL selama kegiatan KKS								
15 Agustus 2018	Sewa Mobil Antar mahasiswa	1	Unit	900,000	900,000		36,000	936,000
	Konsumsi DPL	3	Orang	200,000	600,000		24,000	624,000
10 September 2018	Sewa Mobil sosialisasi Destana	1	Unit	900,000	900,000		36,000	936,000
	Konsumsi DPL	3	Orang	100,000	300,000		12,000	312,000
12 September 2018	Sewa Program Pelatihan SRA	1	Unit	750,000	750,000		30,000	780,000
	Konsumsi DPL	3	Orang	100,000	300,000		12,000	312,000
30 September 2018	Sewa Mobil penjemputan	1	Unit	700,000	700,000		28,000	728,000
	Konsumsi DPL	3	Orang	100,000	300,000		12,000	312,000
Sub Total								4,940,000
4. Biaya Laporan Akhir								
3 Oktober 2018	1. Pengetikan	250	lmbr	2000	500,000			500,000
	2. Print	250	lmbr	1500	375,000			375,000
7 Oktober 2018	3. Penggandaan	750	lmbr	300	225,000			225,000
	4. Penjilidan	6	Buku	25000	150,000			150,000
	5. Materai 6000	10	lembar	6,000	60,000			60,000
	6. Materi 3000	35	lembar	3,000	105,000			105,000
Sub Total								1,415,000

LAMPIRAN 2
FORMAT BIODATA PENANGGUNG JAWAB/DPL

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Dr. Irwan Bempah, S.P, M.P
Jenis Kelamin :Laki-laki
Jabatan Golongan :Lektor/ 3d
NIP : 197201152006041008
Tempat /Tanggal Lahir :Gorontalo, 15 Januari 1972
Email :irwanbempah@gmail.com
Nomor Telepon/Faks/ HP :081340199205

B. Pendidikan

No	Education	Place	Graduation
1	Elementary School SD Negeri 2 Ipilo	Kota Gorontalo	1984
2	Junior School Madrasah Tsanawiyah	Kota Gorontalo	1997
3	Senior High School SMK Pertanian-Limboto	Kab. Gorontalo	1991
4	Bachelor Degree in Agriculture Faculty Muhammadiyah University of Malang	Malang	1998
5	Post Graduate Magister Degree In Forest Science Mulawarman University	Samarinda	2007
6	Post Graduate Doctoral Degree (S3) in Forest Conservation Bogor Agriculture University	Bogor	2015

C. Pengalaman Pengabdian 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi Thesis dan Disertasi)

No	Program	Job	Year
1	Management Collaboration Nantu Wildlife Sanctuary	Co-fasilitator	2003-2005
2	Fasilitator of GNRHL	Team Leader Fasilitator	2003-2007
3	Seed for Micro, Small, Medium Enterprises (UMKM) of people Puncak Village Kab. Gorontalo	Team Fasilitator	2006
4	Capacity Building Forest Village at Dulamayo, Kab. Gorontalo (JICA)	Team Leader Fasilitator	2004-2005
5	People Forest Developmen at Boalemo Village, Kab. Gorontalo Utara	Team Leader /Consultant	2003-2006
6	Local Legal Draft (RANPERDA) Initiative of People Forest based on Society in Boalemo Village, Kab. Gorontalo Utara	Team Leader/Consultant	2007
7	Asistance Micro, Small, Medium Enterprises (UMKM) Pogram PUMSHP For Forest People's village	Team Leader Fasilitator	2004
8	People's Capacity Strengthening in land and forest rehabilitation at Bondauna Village	Team Leader Fasilitator	2010
9	Research networking Capacity Building (JIKTI) Gorontalo Province	Team Leader Fasilitator	2009-2011
10	Action Plan for Food Security at Gorontalo Province	Team Leader/ Fasilitator	2011-2012
11	Watersheet Management Advisor in Environment Governance Livelihood Program (EGSLP) Gorontalo Province. CIDA Canada	Watershed Advisor	2013 - 2015
12	Local Legal Draft (RANPERDA) Watersheet Management Gorontalo Province	Team Leader/ Fasilitator	2014
13	Local Legal Draft (RANPERDA) Strategic Areas of Limboto Lake Gorontalo Province	Team Leader/ Fasilitator	2016
14	Action Plan of SDGs Gorontalo Utara district	Team Leader/ Fasilitator	2016
15	Action Plan for poverty reduction strategy on Bone Bolango district	Team Leader	2016
16	Medium-Term Regional Development Plan Bone Bolango district	Team Leader/ Fasilitator	2016

17	Medium-Term Regional Development Plan Gorontalo district	Team of experts	2016
18	assessors of selection secretaries candidate of Bone Bolango district	Team of experts	2014
19	Development of Micro, Small, Medium Enterprises (UMKM) Pinogu Coffee. Bone Bolango Distric	Team of experts/ Fasilitator	2016-2017

D. Pengalaman Penelitian 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi Thesis dan Disertasi)

No	Year	Topic	PENDANAAN	
			SUMBER	JUMLAH
2	2001	Design on Edducation Forest at Dulamayo	Dishut Provinsi Gorontalo	20 Juta
3	2001	Development of Agrotourism at Kabupaten Gorontalo	Bappeda Kab. Gorontalo	30 juta
4	2003	Design Forest Monument	Dishut Provinsi Gorontalo	30 juta
5	2003	Evaluation of Coservation on Wildlife Panua and Nantu Sanctuari	BKSDA	35 juta
6	2002	SWOT Analysis for Eco Tourism in Education Mulawarman University, Samarinda	Mandiri	2,5 juta
7	2004	Analysis of Agroforestry Model at Education Forest Gorontalo University	Univ. Gorontalo	3 juta
8	2002	Alternative Management of Protection Forest Sungai Wain River at East Kalimantan	Univ. Mulawarman	2.5 juta
9	2006	Development Prospect of Conservation's area at Gorontalo Province	Yayasan Adudu Nantu	5 juta
10	2006	Desain Social Forestry bassed on DAS	BPDAS	7 Juta
11	2007	Formulation of Local Governance Policy in local People Forest at Gorontalo Regency	JICA	10 Juta
12	2008	Analysis of Rotan Industry Development at Gorontalo	Dinas Perindustrian	25 juta

		Propinice	Prov Gorontalo	
13	2008	Analysis of Forest Management Unity as a Model at Pohnato Regency	Dishut Pohnato	50 juta
14	2008	Master plan KOTA TEDUH Gorontalo Utara Regency	BAPPEDA GORUT	75 Juta
15	2008	Study of Wildlife Sanctuari's Mas Popaya Raja Management, Gorontalo Utara Regency	BKSDA SULUT	35 juta
16	2008	Study of Environmental Impact Analysis (AMDAL) in Forest Industry at Gorontalo Utara Regency	PT GNJ	150 juta
17	2009	Study of Environmental Impact Analysis (AMDAL) in Forest Industry at Gorontalo Utara Regency	PT GCL	150 juta
18	2010	Data Base Mapping based on spatial at Gorontalo Utara Regency	Bappeda Gorut	150 juta
19	2011	Study of Ecotourism Potential on Bogani Nani Wartabone National Park	Bapeda Bone Bolango	60 juta
20	2013	watershed management action plan Bolango Gorontalo Province	CIDA Canada	100 juta
21	2013	watershed management action plan Bone Gorontalo Province	CIDA Canada	100 juta
20	2014	Dimensional Analysis Of Policy Implementation Ecotourism Development In National Park Bogani Nani Wartabone Gorontalo Province	Mandiri/S3	-
	2015	Action Plan for poverty reduction strategy on Gorontalo Utara district	Bappeda Gorut	100 juta
	2016	Economic Master Plan For Bone Bolango Distric	Bappeda Bone Bolango	75 juta
	2016	Action Plan for poverty reduction strategy on Bone Bolango district	Bappeda Bone Bolango	75 juta

A. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Title	Publication
1	Agricultural Policy Theory and Practice	2011
2	Bolango Watershed management action plan	2014
3	Bone Watershed management action plan	2015

B. Penyampaian makalah secara oral dan atau poster dalam seminar

No	Nama seminar	Judul artikel ilmiah/poster	Waktu dan Tempat

C. Penulisan Buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah halaman	Penerbit

D. Perolehan HKI dalam 5-10 tahun terakhir

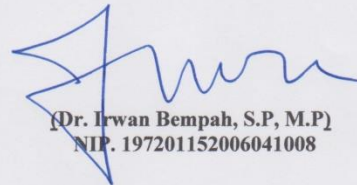
No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

E. Pengalaman menulis *policy brief* 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel	Tahun	Lokasi penerapan	Respon masyarakat

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian.

Gorontalo, Juli 2018



(Dr. Irwan Bempah, S.P, M.P)
NIP. 197201152006041008

LAMPIRAN 3
FORMAT BIODATA PENANGGUNG JAWAB/DPL

1.	Nama Lengkap	Yuliana Bakari, SP.,MP
2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP	199007082015042002
5	NIDN	0008079001
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 08 Juli 1990
7	Alamat Rumah	Ds. Poowo, Kec. Kabila, Kab. Bone Bolango
8	Nomor Telepon.Faks/HP	082292425859
9	Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	0435-821125/0435-821752
11	Alamat e-mail	yulianabakari@gmail.com
12	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S-1: 0 orang, S-2: 0 orang, S-3: 0 orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	a. Ekonomi Produksi Pertanian b. Ekonomi Pertanian Pertanian c. Tataniaga Pertanian d. Matematika Ekonomi e. Ekonomometrika f. Managemen Pemasaran g. Ekonomi Makro

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Brawijaya	Malang
Bidang Ilmu	Agribisnis	Ekonomi Pertanian
Tahun Masuk-Lulus	2008-2012	2011-2013
Judul Skripsi/ Thesis/ Disertasi	Analisis Integrasi Pasar Kedelai di Jawa Timur	Analisis Volatilitas Harga, Transmisi Harga, Dan Volatility Spillover Pada Pasar Dunia Crude Palm Oil (Cpo) Dengan Pasar Minyak Goreng Di Indonesia
Nama Pembimbing /Promotor	Prof. Ir. Ratya Anindita, MS., Ph.D Nur Baladina SP.,M.Si	Prof. Ir. Ratya Anindita, MS., Ph.D Dr. Ir. Syafrial, M.Si

B. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2017	Analisis Efisiensi Pemasaran Beras, Jagung dan Cabe di Kabupaten Bone Bolango	Madiri	-
1	2017	Analisis Jaringan Komunikasi Penyuluhan Petani dalam Adopsi Inovasi Pada Komuditas Unggulan di Provinsi Gorontalo	PNBP /BLU Fakultas Pertanian UNG	10.000.000

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2016	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Industri Makanan Hasil Pertanian Dan Peternakan Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo	KKS-PPM UNG 2016	25
2.	2016	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Industri Makanan Hasil Pertanian Dan Peternakan Di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo	KKS-PPM UNG 2016	25
3.	2017	Pemanfaatan Sampah Anorganik Menjadi Produk Home Industri Bagi Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Petani di Desa Raharjo Kecamatan Wonosari	KKS-PPM UNG 2017	25

D. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	-	-	-

E. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral Pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	International Seminar and Proceeding Southeast Asia Agriculture Student Conference	Marketing Efficiency Analysis Of Rice, Corn and Chili in Bone Bolango Regency	Gorontalo, Tahun 2016

F. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-	-	-	-

G. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir.

I. Penghargaan yang Pernah diraih dalam 10 Tahun Terakhir

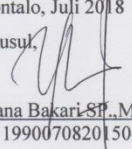
No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal Penelitian.

Gorontalo, Juli 2018

Pengusul,


Yuliana Bakari S.P.,MP
NIP. 199007082015042002

Lampiran 3. Biodata Tim Pelaksana

Anggota II

Nama : Echan Adam, SE., MM
Tempat, Tanggal Lahir : Nabire, 23 September 1989
Pekerjaan : Dosen Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian UNG
Pangkat/Golongan : -
Jabatan Fungsional : Staf Pengajar
Agama : Islam
Alamat : Jl. Irigasi Lomaya, Toluwaya, Kec. Bulango Timur
Kab. Bone Bolango

Pendidikan Formal:

1. SDN Inpres Huntu Utara Kecamatan Tapa Tahun 2001
2. SMP Negeri 1 Tapa Kecamatan Tapa Tahun 2004
3. SMK Neheri 1 Gorontalo Tahun 2007
4. Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2011
5. Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Tahun 2014

Pengalaman Penelitian:

1. Analisis *Economic Value Added* Guna Menilai Kinerja Perusahaan Tahun 2011
2. Variabel-Variabel yang Memengaruhi *Price Earning Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur di Listing BEI Tahun 2014
3. *Lending Model* Usaha Tani Provinsi Gorontalo, 2016

Pelatihan Profesional:

1. *Life Skill* Penggunaan Microsoft Office Tahun 2011
2. *Information and Technology* Tahun 2011
3. Sekolah Pasar Modal *Basic and Intermediate*, Manado 2012
4. Pekerti dan *Applied Approach* (AA) Universitas Negeri Gorontalo 2016
5. Auditor untuk Anggota Tim, Jakarta 2016
6. Indeksasi dan Penulisan Jurnal Bereputasi International, 2017

Seminar/Lokakarya:

1. Kemandirian Ekonomi Untuk Ketahanan Pangan Tahun 2010
2. Badan Informasi Geospasial (BIG) Sistem Informasi Desa, 2016
3. *Outlook* Kesepakatan Masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA dan Implikasinya Terhadap Perekonomian Indonesia, 2016
4. Terobosan Mengatasi Kesenjangan Sosial Ekonomi, Lampung 2017

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata saya buat dengan sebenarnya, untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah.

Gorontalo, 30 Juli 2018
Anggota Tim



Echan Adam, SE., MM

LAMPIRAN 3
SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MITRA